

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SABUN
BERBAHAN MINYAK KELAPA PRODUK LOKAL DI DESA UTAURANO
KEC. TABUKAN UTARA, KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Elisabeth Natalia Barung¹, Elvie Rifke Rindengan², Djois Sugiatty Rintjap³,
Donald Emilio Kalonio^{4*}

¹⁻⁴Jurusan Farmasi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado,
Manado

Email Korespondensi: donaldemilio.k@gmail.com

Disubmit: 28 November 2022

Diterima: 15 Maret 2023

Diterbitkan: 01 April 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i4.8518>

ABSTRAK

Masyarakat Desa Utaurano menghasilkan produk usaha mikro berupa minyak kelapa. Proses pembuatan minyak kelapa secara tradisional menghasilkan produk sampingan berupa ampas kelapa dengan nilai ekonomis rendah. Oleh karena itu perlu upaya untuk memanfaatkan sumber daya lokal. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk pembuatan sabun berbahan minyak dan ampas kelapa serta tata cara perijinan produksi dan pemasaran kosmetik produk usaha mikro. Solusi pemecahan permasalahan yang ditawarkan adalah *participatory approach* dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Indikator target capaian dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta tersedianya produk sabun *homemade*. Hasil kegiatan ini bahwa melalui kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Utaurano dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk pembuatan sabun berbahan minyak dan ampas kelapa serta tata cara perijinan produksi dan pemasaran kosmetik produk usaha mikro.

Kata Kunci: Sabun Dari Minyak dan Ampas Kelapa, Pelatihan, Sumber Daya Lokal, Desa Utaurano

ABSTRACT

The Utaurano Village community produced coconut oil from micro-enterprise products. Coconut oil which was produced traditionally produces a by-product of coconut dregs with low economic value. Therefore it was necessary to make efforts to utilize local resources. This community service activity was aimed to increase the knowledge and skills of the community in utilizing local resources for the production of handmade soap made from oil and coconut dregs as well as procedures for licensing and marketing of cosmetics for micro-enterprise products. The problem-solving offered was a participatory approach with counselling and training methods. The target achievement indicators for this activity were increased community knowledge and skills as well as the availability of homemade soap products. The results of this activity are that through training, the knowledge and skills of the people of Utaurano Village could be increased in utilizing local resources for the production of soap made

from oil and coconut dregs as well as procedures for license and marketing of cosmetics for micro-enterprise products

Keywords: *Soap From Coconut Oil and Coconut Dregs, Training, Local Resources, Utaurano Village*

1. PENDAHULUAN

Minyak kelapa merupakan minyak nabati sumber asam lemak rantai medium (Barlina et al., 2022; Karouw et al., 2014). Minyak kelapa berpotensi dalam produk perawatan kulit alami dengan sifat antimikroba, antiinflamasi dan *moisturizing* (Pham et al., 2022). Minyak kelapa dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan sabun (Widyasanti et al., 2019). Produk sampingan produksi minyak kelapa rumah tangga berupa ampas dapat dimanfaatkan sebagai bahan aditif berupa *scrub*.

Sabun merupakan salah satu kebutuhan utama manusia, diantaranya digunakan sebagai pembersih badan, bahan untuk mencuci pakaian dan peralatan rumah tangga. Sabun dibuat dari hasil reaksi saponifikasi asam lemak dari minyak nabati dengan senyawa basa Natrium Hidroksida atau Kalium Hidroksida (Rasidah & Sumarna, 2018). Pemilihan jenis minyak nabati akan mempengaruhi sifat dan kualitas sabun (Fanani et al., 2020) Asam laurat yang banyak terkandung pada minyak kelapa dapat memberikan sifat berbusa, sehingga dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan sabun (Astuti et al., 2021; Widyasanti et al., 2019).

Desa Utaurano secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Tabukan Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe. Secara geografis, desa ini terletak sekitar 15,6 km dari Tahuna, ibukota kabupaten. Hasil survey pendahuluan, masyarakat Desa Utaurano menghasilkan produk rumah tangga berupa minyak kelapa. Produk sampingan dari proses pengolahan minyak kelapa berupa ampas, sebagian besar dimanfaatkan sebagai pakan ternak dengan nilai ekonomis yang rendah. Sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa dalam memanfaatkan sumber daya lokal maka perlu dilakukan pelatihan pembuatan sabun berbahan minyak kelapa produk lokal.

2. MASALAH

Analisis situasi yang ditemukan pada masyarakat Desa Utaurano tersebut, maka ditentukan prioritas permasalahan yaitu bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Utaurano dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk pembuatan sabun berbahan minyak dan ampas kelapa. Solusi permasalahan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan metode *participatory approach*. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Maotsela et al., 2019). Sifat dan kualitas sabun akan dipengaruhi oleh minyak nabati yang digunakan (Fanani et al., 2020; Rasidah & Sumarna, 2018). Minyak kelapa yang mengandung konsentrasi tinggi asam laurat, menghasilkan sabun dengan sifat berbusa (Astuti et al., 2021; Widyasanti et al., 2019).

4. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan di Desa Utaurano Kec. Tabukan Utara. Kab. Kepulauan Sangihe, pada hari Selasa-Kamis, 01-03 November 2022 dengan metode pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
Kegiatan persiapan diawali dengan survei awal dan peninjauan potensi desa untuk mendapatkan data permasalahan mitra dan pemanfaatan sumber daya lokal, pengurusan perijinan dan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PkM. Sasaran dalam kegiatan ini adalah kader PKK, karang taruna dan masyarakat desa. Penentuan peserta kegiatan dilakukan setelah berdiskusi dengan pemerintah desa mitra.
- b. Tahap penyuluhan
Kegiatan PkM diawali dengan penyuluhan dengan narasumber tentang perijinan produksi dan pemasaran kosmetik produk usaha mikro.
- c. Tahap pelatihan
Tahapan ini diawali dengan pengarahan tentang cara pembuatan sabun *homemade*, diikuti dengan pelatihan pembuatan sabun berbahan baku minyak dan ampas kelapa, pencetakan dan pengemasan
- d. Tahap evaluasi
Keberhasilan kegiatan PkM dievaluasi menggunakan kriteria keterlibatan masyarakat, produk sabun yang dihasilkan, serta peningkatan pengetahuan tentang tata cara perijinan dan pemasaran.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan PkM oleh tim pengabdian Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado, dilaksanakan pada Selasa-Kamis, 01-03 November 2022 bertempat di Desa Utaurano Kec. Tabukan Utara. Kab. Kepulauan Sangihe. Peserta dalam kegiatan ini adalah kader PKK, pelaku usaha (UMKM), kader penyuluh keamanan pangan (PKP), masyarakat dan pemerintah di Desa Utaurano. Penyuluhan bertema Implementasi Regulasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) bagi UMKM dengan narasumber dari Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan sabun berbahan baku minyak dan ampas kelapa, pencetakan dan pengemasan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Hasil kegiatan PkM dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan CPKB



Gambar 3. Kegiatan pelatihan dan *prototype* produk sabun

b. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di Desa Utaurano Kec. Tabukan Utara. Kab. Kepulauan Sangihe. Kegiatan PkM ini bertujuan Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pembuatan sabun berbahan minyak dan ampas kelapa hasil produk lokal.

Survei awal dan penjajakan potensi desa dilaksanakan untuk mendapatkan data permasalahan mitra dan pemanfaatan sumber daya lokal. Masyarakat Desa Utaurano menghasilkan produk rumah tangga berupa minyak kelapa, yang merupakan bahan baku sabun batang. Produk sampingan dari proses pengolahan minyak kelapa berupa ampas kelapa yang dimanfaatkan sebagai pakan ternak dengan nilai ekonomis rendah. Tim pengabdian juga melakukan persiapan sebelum pelaksanaan

kegiatan berupa persiapan materi pelatihan, instrument dan bahan baku habis pakai digunakan dalam kegiatan pelatihan.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah kader PKK, pelaku usaha (UMKM), kader penyuluh keamanan pangan (PKP), masyarakat, dan aparat desa. Hadir pula dalam kegiatan ini Kapitalaung (Kepala Desa) dan Ketua Tim Penggerak Desa Utaurano. Tingkat partisipasi masyarakat dapat diamati dari jumlah peserta yang hadir sebanyak 21 orang. Sebagai bentuk kerja sama lintas sektoral, kegiatan ini bekerja sama dengan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Kegiatan PkM diawali dengan penyuluhan yang bertema “Implementasi Regulasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) bagi UMKM” dengan narasumber dari Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Materi penyuluhan mencakup tentang pengawasan kosmetik, peraturan terkait kosmetik, persyaratan teknis dan teknis bahan, serta perizinan sarana produksi dan notifikasi. Selama kegiatan penyuluhan, masyarakat aktif mengemukakan pertanyaan.

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan sabun homemade berbasis sumber daya lokal. Masyarakat Desa Utaurano menghasilkan produk antara lain berupa minyak kelapa. Minyak kelapa merupakan salah satu bahan baku pembuatan sabun (Widyasanti et al., 2019). Sabun dari minyak kelapa akan menghasilkan sabun yang keras, daya bersih tinggi dan berbusa banyak. Produk sampingan dari proses pengolahan minyak kelapa berupa ampas kelapa dapat dimanfaatkan sebagai bahan aditif berupa *scrub*.

Masyarakat sangat aktif, antusias dan bekerja sama dengan tim pengabmas. Kegiatan pelatihan dimulai dengan penjelasan tahapan pembuatan sabun, bagaimana cara memperoleh bahan baku pembuatan sabun dan hal-hal terkait dalam pembuatan sabun. Peserta kegiatan terlibat mulai dari kegiatan penimbangan, pencampuran dan pencetakan produk. Diakhir kegiatan pelatihan, diadakan diskusi terkait hal-hal teknis terkait produksi sabun skala usaha mikro dan bagaimana cara pemasarannya.

Realisasi pemecahan permasalahan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode *participatory approach* dinilai sangat tepat dalam kegiatan PkM ini. Antusiasme masyarakat yang sangat besar, yang dinilai dari jumlah peserta, keaktifan dan keterlibatan dalam kegiatan dimulai dari penyuluhan sampai pelatihan. Indikator target capaian dan kriteria keberhasilan kegiatan PkM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2. Indikator target capaian dan kriteria keberhasilan PKM

No	Indikator Target Capaian	Kriteria Keberhasilan
1.	Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pelatihan	Masyarakat aktif terlibat mulai dari kegiatan penimbangan, pencampuran dan pencetakan sabun
2.	Produk sabun <i>handmade</i>	<i>Prototype</i> produk sabun berbahan minyak kelapa dan ampas kelapa
3.	Peningkatan pengetahuan tentang tata cara perijinan dan pemasaran	Masyarakat secara aktif mengemukakan pertanyaan

6. KESIMPULAN

Hasil kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Utaurano dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk pembuatan sabun berbahan minyak dan ampas kelapa serta tata cara perijinan produksi dan pemasaran kosmetik produk usaha mikro.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini disarankan terus dilaksanakan secara berkesinambungan dengan kegiatan pendampingan khususnya dalam formulasi sabun dan pemenuhan sarana prasarana untuk kegiatan produksi.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E., Wulandari, F., & Hartati, A. T. (2021). Pembuatan Sabun Padat Dari Minyak Kelapa Dengan Penambahan Aloe Vera Sebagai Antiseptik Menggunakan Metode Cold Process. *Jurnal Konversi*, 10(2), 7-12.
- Azme, S. N. K., Yusoff, N. S. I. M., Chin, L. Y., Mohd, Y., Hamid, R. D., Jalil, M. N., Zaki, H. M., Saleh, S. H., Ahmat, N., Manan, M. A. F. A., Yury, N., Hum, N. N. F., Latif, F. A., & Zain, Z. M. (2023). Recycling Waste Cooking Oil Into Soap: Knowledge Transfer Through Community Service Learning. *Cleaner Waste Systems*, 4. <https://doi.org/10.1016/j.clwas.2023.100084>
- Barlina, R., Dewandari, K. T., Mulyawanti, I., & Herawan, T. (2022). Chemistry and Composition of Coconut Oil and its Biological Activities. In A. A. Mariod (Ed.), *Multiple Biological Activities of Unconventional Seed Oils* (pp. 383-395). Academic Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-824135-6.00025-8>
- Fanani, Z., Panagan, A. T., & Apriyani, N. (2020). Uji Kualitas Sabun Padat Transparan Dari Minyak Kelapa Dan Minyak Kelapa Sawit Dengan Antioksidan Ekstrak Likopen Buah Tomat. *Jurnal Penelitian Sains*, 22(3), 108-118.
- Félix, S., Araújo, J., Pires, A. M., & Sousa, A. C. (2017). Soap Production: A green Prospective. *Waste Management*, 66, 190-195. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2017.04.036>
- Ghanwat, A., Wayzod, S., & Divya, V. (2020). Formulation and Evaluation in Pharmaceutical Chemistry. *Current Trends in Pharmacy and Pharmaceutical Chemistry*, 2(2), 21-26. <http://e-currentscience.com/journal/e/CTPPC>
- Karouw, S., Santosa, B., & Penelitian, B. (2014). Minyak Kelapa Sebagai Sumber Asam Lemak Rantai Medium. *Prosiding Konferensi Nasional Kelapa VIII*, 73-78.
- Coiffard, L., & Couteau, C. (2020). Soap and Syndets: Differences and Analogies, Sources of Great Confusion. *European Review for Medical and Pharmacological Sciences*, 24, 11432-11439.
- Maotsela, T., Danha, G., & Muzenda, E. (2019). Utilization of Waste Cooking Oil and Tallow for Production of Toilet "Bath" Soap. *Procedia Manufacturing*, 35, 541-545. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2019.07.008>

- Mijaljica, D., Spada, F., & Harrison, I. P. (2022). Skin Cleansing without or with Compromise: Soaps and Syndets. In *Molecules* (Vol. 27). MDPI. <https://doi.org/10.3390/molecules27062010>
- Pham, T. L. B., Thi, T. T., Nguyen, H. T. T., Lao, T. D., Binh, N. T., & Nguyen, Q. D. (2022). Anti-Aging Effects of a Serum Based on Coconut Oil Combined with Deer Antler Stem Cell Extract on a Mouse Model of Skin Aging. *Cells*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/cells11040597>
- Rasidah, & Sumarna, D. (2018). Studi Formulasi Beberapa Minyak Nabati Pada Pembuatan Sabun Mandi Padat. *Jurnal Teknologi Pertanian Universitas Mulawarman*, 13(1), 1-6.
- Salanti, J. F., Momuat, L. I., & Koleangan, H. S. J. (2022). Quality Testing and Antioxidant Activity of Soap Contains Algae Extract *Euclima spinosum*. *Jurnal Ilmiah Sains*, 22(2), 172-179. <https://doi.org/10.35799/jis.v22i2.43904>
- Shahinuzzaman, M., Yaakob, Z., & Moniruzzaman, M. (2016). Medicinal and Cosmetics Soap Production from *Jatropha* oil. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 15, 185-193. www.jatrophabiodiesel.org
- Widyasanti, A., Winaya, A. T., & Rosalinda, S. (2019). Pembuatan Sabun Cair Berbahan Baku Minyak Kelapa Dengan Berbagai Variasi Konsentrasi Ekstrak Teh Putih. *Agrointek*, 13(2), 132-142. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v13i2.5102>